

**EFEKTIVITAS LAYANAN INFORMASI DENGAN
MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* DALAM
MENINGKATKAN *SELF CONTROL* PADA SISWA**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagai persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
LIRA MULYA HIDAYAT
NIM. 18006189

**DEPARTEMEN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN SKRIPSI

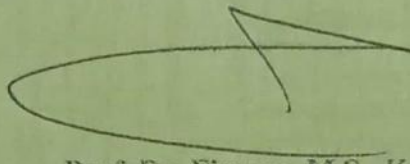
EFEKTIVITAS LAYANAN INFORMASI DENGAN MODEL *PROBLEM
BASED LEARNING* DALAM MENINGKATKAN *SELF CONTROL* PADA
SISWA

Nama : Lira Mulya Hidayat
NIM/BP : 18006189/2018
Departemen/Prodi : Bimbingan Dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 18 November 2022

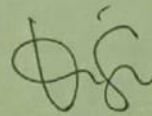
Disetujui Oleh

Ketua Departemen,



Prof. Dr. Firman, M.S., Kons.
NIP. 19610225 198602 1 001

Pembimbing Akademik,



Dr. Dina Sukma, S.Psi., S.Pd., M.Pd.
NIP. 19810916 200912 2 002

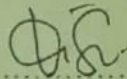
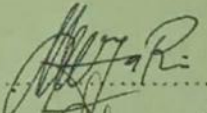
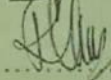
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Efektivitas Layanan Informasi dengan Model *Problem Based Learning* dalam Meningkatkan *Self Control* pada Siswa
Nama : Lira Mulya Hidayat
NIM. : 18006189
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 18 November 2022

Tim Penguji,

| | Nama | Tanda Tangan |
|--------------|--|--|
| 1. Ketua | : Dr. Dina Sukma, S.Psi., S.Pd., M.Pd. | 1.  |
| 2. Anggota 1 | : Prof. Dr. Neviyarni S., M.S., Kons. | 2.  |
| 3. Anggota 2 | : Rahmi Dwi Febriani, S.Pd., M.Pd. | 3.  |

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Lira Mulya Hidayat
NIM/BP : 18006189/2018
Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Efektivitas Layanan Informasi Dengan Model *Problem Based Learning* Dalam Meningkatkan *Self Control* Pada Siswa

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 18 November 2022



Lira Mulya Hidayat
NIM.18006189

ABSTRAK

Lira Mulya Hidayat. 2022. Efektivitas layanan informasi dengan model *problem based learning* dalam meningkatkan *self-control* siswa. Skripsi. Program Studi Bimbingan dan Konseling. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Kemampuan mengatur, mengarahkan perilaku kepada konsekuensi positif sangatlah penting. Kemampuan tersebut disebut dengan *self-control* siswa. Seorang siswa sangat diharapkan untuk memiliki *self-control* yang baik sehingga siswa tersebut dapat menjadi pribadi yang lebih baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas layanan informasi dengan model *problem based learning* dalam meningkatkan *self-control* siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan rancangan eksperimental. Bentuk penelitian eksperimen yang digunakan adalah *quasi experimental design*. Desain yang digunakan adalah *nonequivalent control group design*, dimana untuk menentukan kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol dalam *design* ini tidak dipilih secara random. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 46 orang siswa, 23 orang siswa kelas XI IPS 1 sebagai kelompok eksperimen dan 23 orang siswa kelas XI IPS 2 sebagai kelompok kontrol di SMAN 2 Batang Anai. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, sedangkan datanya dianalisis menggunakan Uji t dan *N-Gain Score* dengan bantuan aplikasi SPSS 20.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan *self-control* siswa sebelum dan sesudah perlakuan baik pada kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Berdasarkan hasil perhitungan uji *N-Gain Score*, menunjukkan bahwa nilai rata-rata *N-Gain Score* untuk kelas eksperimen adalah sebesar 63% termasuk dalam kategori cukup efektif. Sementara untuk rata-rata *N-Gain Score* untuk kelas kontrol adalah sebesar 50% termasuk dalam kategori kurang efektif. Dengan demikian layanan informasi dengan model *problem based learning* efektif dalam meningkatkan *self-control* pada siswa SMAN 2 Batang Anai.

Kata Kunci : *self-control*, layanan informasi, *problem based learning*

KATA PENGANTAR



Puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Efektivitas Layanan Informasi dengan Model *Problem Based Learning* dalam Meningkatkan *Self Control* pada Siswa”. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Departemen Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Sholawat dan salam peneliti ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah memberikan contoh teladan kepada seluruh umat islam di dunia. Dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti mendapatkan bimbingan, arahan, bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Dina Sukma, S.Psi., S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing, memberikan masukan, dukungan, perbaikan serta motivasi kepada peneliti.
2. Ibu Prof. Dr. Neviyarni S., M.S., Kons. sebagai kontributor I dan ibu Rahmi Dwi Febriani, S.Pd., M.Pd. sebagai kontributor II yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Prof. Firman, M.S., Kons. Selaku Ketua Departemen Bimbingan dan Konseling. Bapak Dr. Afdal, M.Pd., Kons. Selaku Sekretaris Departemen

Bimbingan dan Konseling dan Ibu Dr. Netrawati, M.Pd., Kons. Selaku Ketua Labor Departemen Bimbingan dan Konseling.

4. Bapak Ramadi selaku staf administrasi Departemen Bimbingan dan Konseling
5. Segenap dosen Departemen Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan ilmu, motivasi dan sarannya.
6. Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Batang Anai Ibu Dra. Mandriyanti yang telah mengizinkan peneliti untuk melaksanakan penelitian.
7. Ibu Musniati, S.Pd selaku guru Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri 2 Batang Anai yang telah ikut membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian.
8. Siswa kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2 yang telah bekerjasama dan membantu peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian.
9. Orang tua saya tercinta, Almarhumah Ama Nurul Hidayah dan Abak Evi Mulyadi yang sudah berjuang untuk menyekolahkan, mensupport, dan selalu mendo'akan kebaikan untuk anaknya tercinta, yang juga berjuang mencukupkan segala kebutuhan yang diperlukan, unang Roza Mulya Putri yang dengan tabah berjuang menggantikan peran Ama setelah kepergian Ama, yang selalu mensupport segala halnya.
10. Kepada diri sendiri yang sudah berjuang sampai *finish* menamatkan perkuliahan jenjang S1 ini meski banyak rintangan dan cobaan tak henti-hentinya datang, dengan menguatkan diri percaya akan janji Allah SWT bahwa setelah kesulitan ada kemudahan.

11. Sahabat-sahabat saya LDR2, CBMR, yang ikut memberikan motivasi dalam menyusun skripsi ini, tak lupa D yang sudah menemani separuh proses penelitian dengan sangat *supportive*.
12. Teman-teman kelas internasional angkatan 2018 yang telah kebersamai selama kurang lebih 4 tahun dan juga kepada seluruh mahasiswa BK angkatan 2018 yang telah sama-sama berjuang dalam menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) Bimbingan Konseling.

Tidak dapat peneliti sampaikan satu persatu, kepada seluruh orang yang telah berkontribusi. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi para pembaca.

Padang, 10 Juni 2022

Lira Mulya Hidayat

NIM. 18006189

DAFTAR ISI

| | |
|---|------------|
| HALAMAN PENGESAHAN | i |
| SURAT PERNYATAAN | ii |
| ABSTRAK | iii |
| KATA PENGANTAR | iv |
| DAFTAR ISI | vii |
| DAFTAR TABEL | ix |
| DAFTAR GAMBAR | x |
| DAFTAR LAMPIRAN | xi |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 5 |
| C. Batasan Masalah..... | 6 |
| D. Rumusan Masalah | 6 |
| E. Tujuan Penelitian | 7 |
| F. Manfaat Penelitian | 7 |
| BAB II KAJIAN TEORI | 9 |
| A. <i>Self-control</i> (Kontrol Diri) | 9 |
| 1. Pengertian <i>Self-control</i> (Kontrol Diri) | 9 |
| 2. Jenis dan Aspek Kontrol Diri | 11 |
| 3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kontrol Diri..... | 14 |
| 4. Upaya Meningkatkan <i>Self Control</i> | 14 |
| B. Layanan Informasi | 16 |
| 1. Pengertian..... | 16 |
| 2. Tujuan..... | 16 |
| 3. Asas | 17 |
| 4. Kegiatan Pendukung..... | 18 |
| 5. Operasionalisasi Layanan..... | 18 |
| C. Model <i>Problem Based Learning</i> | 20 |
| 1. Pengertian..... | 20 |
| 2. Ciri-ciri Khusus <i>Problem Based Learning</i> | 21 |

| | |
|--|-----------|
| 3. Manfaat <i>Problem Based Learning</i> | 22 |
| 4. Sintaks <i>Problem Based Learning</i> | 22 |
| D. Penerapan Layanan Informasi dengan Model <i>Problem Based Learning</i> .. | 24 |
| E. Penelitian Relevan..... | 28 |
| F. Kerangka Konseptual | 29 |
| G. Hipotesis..... | 30 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 31 |
| A. Jenis Penelitian..... | 31 |
| B. Populasi dan Sampel | 32 |
| C. Variabel Penelitian | 33 |
| D. Definisi Operasional..... | 34 |
| E. Instrumen Penelitian..... | 35 |
| 1. Jenis Instrumen | 35 |
| 2. Kisi-kisi Instrumen | 36 |
| 3. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas | 37 |
| F. Teknik Pengumpulan Data..... | 38 |
| G. Teknik Analisis Data..... | 42 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 45 |
| A. Hasil Penelitian | 45 |
| 1. Deskripsi Data | 45 |
| 2. Hasil Pengujian Hipotesis | 47 |
| B. Pembahasan..... | 51 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | 53 |
| A. Kesimpulan | 53 |
| B. Saran..... | 53 |
| DAFTAR RUJUKAN | 55 |
| LAMPIRAN..... | 59 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1. Sintaks <i>problem based learning</i> | 23 |
| Tabel 2. Langkah-langkah Pelaksanaan Layanan Informasi dengan Model <i>Problem Based Learning</i> | 26 |
| Tabel 3. Jumlah Populasi | 32 |
| Tabel 4. Jumlah Sampel | 33 |
| Tabel 5. Skor Jawaban Angket Penelitian <i>Self Control</i> Siswa..... | 36 |
| Tabel 6. Kisi-kisi Pengembangan Instrument <i>Self Control</i> | 37 |
| Tabel 7. Langkah-Langkah Pelaksanaan <i>Treatment</i> (Pemberian Layanan)..... | 40 |
| Tabel 8. Kategori <i>Self Control</i> siswa | 43 |
| Tabel 9. Hasil Analisis Deskriptif dengan SPSS | 47 |
| Tabel 10. Hasil Uji Normalitas dengan SPSS..... | 48 |
| Tabel 11. Hasil Uji <i>Independent Sample T-Test</i> dengan SPSS..... | 48 |
| Tabel 12. Hasil uji <i>N-gain Score</i> | 49 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 1. Kerangka Konseptual | 29 |
| Gambar 2. Rancangan Penelitian | 31 |
| Gambar 3. Diagram Hasil <i>Pre-Test Post-Test</i> | 46 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|-----|
| Lampiran 1. Angket Penelitian | 60 |
| Lampiran 2. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen | 65 |
| Lampiran 3. Tabulasi Hasil <i>Pre-Test Post-Test</i> | 67 |
| Lampiran 4. Hasil <i>Output N-Gain Score</i> | 74 |
| Lampiran 5. RPL Layanan Informasi..... | 76 |
| Lampiran 6. Materi Layanan Informasi | 114 |
| Lampiran 7. Hasil Diskusi Kelas Eksperimen | 125 |
| Lampiran 8. Absensi Penelitian | 137 |
| Lampiran 9. Jadwal Kegiatan Penelitian..... | 139 |
| Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian..... | 140 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam menjalani kehidupan sehari-hari, individu memerlukan kemampuan untuk mengendalikan setiap aspek dirinya baik pikiran, emosi dan juga mengendalikan perilaku (Fajjin, 2020), kemampuan tersebut diistilahkan dengan kontrol diri (*self control*) (Saputra & Dkk., 2017). Kontrol diri (*Self control*) adalah suatu hal penting yang harus dimiliki oleh siswa (Aini & Mahardayani, 2012; Rambe et al., 2017), karena dengan *self control* yang baik perilaku siswa akan lebih terarah ke arah yang positif (Zulfah, 2021) dan individu dapat diterima oleh lingkungannya (Mintarti, 2016). *Self control* tidak serta merta terbentuk begitu saja, tetapi harus melalui proses-proses dalam kehidupan, termasuk dalam menghadapi kondisi yang ada di lingkungan sekitarnya. Jika seorang guru mampu menanamkan *self control* yang baik kepada siswanya tentu akan mempermudah guru dalam pelaksanaan proses belajar mengajar, selain itu siswa akan lebih menghargai diri sendiri dan orang lain. Siswa yang memiliki kontrol diri, akan memungkinkan dapat mengendalikan diri dari perilaku-perilaku yang melanggar aturan dan norma-norma yang ada di sekolah (Dwi Marsela & Supriatna, 2019).

Siswa yang mampu mengontrol diri dengan baik, tidak akan mudah terpengaruh terhadap segala perubahan yang terjadi (Firman, 2018) dan juga dapat terhindar dari tingkah laku menyimpang. Seperti pada saat

temannya mengejek dia, dia akan mampu mengendalikan emosinya untuk tidak marah atau berlaku kasar pada temannya. Hal ini menunjukkan bahwa anak tersebut telah mampu mengendalikan dirinya untuk mengontrol perilakunya. Contoh lainnya, disaat temannya mengajak untuk nongkrong di warung saat jam pelajaran, dia mampu menolak, dan mengendalikan diri untuk mengambil tindakan yang tidak merugikan diri. Hal ini menunjukkan bahwa anak tersebut telah mampu mengendalikan dirinya untuk mengontrol keputusannya. Anak-anak yang dilatih dalam mengontrol diri akan mampu bersikap disiplin, tidak mudah tergoda dengan perilaku menyimpang, dan tidak cepat emosi. Sebaliknya anak-anak yang tidak mampu mengontrol diri dia akan kesulitan mendisiplinkan diri, mudah tergoda dengan perilaku menyimpang dan akan cepat emosi (labil) (Yana et al., 2018).

Berbagai fenomena yang sering muncul diakibatkan oleh ketidakmampuan individu (siswa) dalam mengendalikan diri (Dwi Marsela & Supriatna, 2019), misalnya ; ikut tawuran, mengambil hak milik orang lain (mencuri, merampok, korupsi), vandalism, penyalahgunaan obat terlarang, dan berbagai permasalahan dialami siswa di sekolah sebagai akibat dari kurang disiplin karena lemahnya kontrol diri mereka (Fachrurrozi & Ibrahim, 2018) seperti adanya siswa yang merokok di sekolah (Setiani, 2020; Sukma, 2011) bahkan ada yang kecanduan dalam merokok (Fauzan et al., 2018), kurangnya disiplin dalam belajar, seperti jarang membuat PR (Febriani & Triyono, 2018)

penggunaan *smartphone* yang berlebihan di sekolah (Debora, 2021; Iranda & Neviyarni, 2020; Sari, 2020). Hasil observasi penulis pada saat melaksanakan Praktek Lapangan Bimbingan dan Konseling di SMAN 2 Batang Anai, ditemukan bahwa beberapa siswa yang tidak mampu mengontrol dirinya dengan baik sehingga siswa terlibat dalam perilaku-perilaku menyimpang di sekolah yang mana siswa kurang mampu dalam menegakkan kedisiplinan selama berada di sekolah terutama pada saat belajar, seperti: siswa sering datang terlambat, cabut pada jam pelajaran, bolos sekolah, bertengkar dengan teman dan meribut pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Untuk membantu kontrol diri yang baik pada siswa, diperlukan bimbingan dan konseling (Intani & Ifdil, 2018). Bimbingan dan konseling merupakan suatu rangkaian usaha sungguh-sungguh yang dilakukan oleh seorang konselor guna memandirikan klien. Artinya, membantu klien agar dapat melaksanakan kehidupannya secara wajar tanpa mengalami masalah sehingga tercapainya kehidupan efektif sehari-hari (Yana et al., 2018). Salah satu layanan bimbingan dan konseling yang dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan kontrol diri siswa di sekolah adalah layanan informasi.

Layanan informasi memiliki fungsi pemahaman dan pencegahan agar terhindar dari hal negatif (Hayati et al., 2018). Layanan informasi dapat membantu individu terutama peserta didik dalam memenuhi kebutuhan akan informasi yang dibutuhkan untuk mengatasi permasalahan

yang di alaminya (Firman et al., 2019; Tanjung et al., 2018), dalam bidang pribadi, sosial, belajar dan maupun karir (Fitri et al., 2018) dan juga masalah pribadi, lingkungan serta masa depan (Prayitno, 2017). Namun model pemberian layanan yang digunakan juga akan mempengaruhi peningkatan kontrol diri siswa dalam belajar, motivasi belajar serta minat belajar siswa. Pemilihan model pemberian layanan yang tepat dan sesuai dengan tujuan layanan dapat membantu siswa dalam mencapai hasil yang efektif sesuai dengan tujuan layanan sehingga siswa dapat memahami dan mengambil makna terhadap isi atau materi layanan yang diberikan.

Salah satu metode pemberian layanan yang dapat digunakan dalam layanan informasi ini adalah metode *problem based learning*. *Problem based learning* merupakan model yang efektif untuk pemberian layanan yang menggunakan proses berpikir tingkat tinggi. Model ini menuntut keaktifan dan kemampuan berpikir siswa secara ilmiah. Dengan model ini siswa dituntut agar dapat memecahkan masalah dan berpikir kritis (Al-Tabany, 2014; Budi et al., 2021). Hasil penelitian (Jannah, 2019) dengan judul Efektivitas Layanan Informasi Model *Problem Based Learning* dalam Meningkatkan *Self Control* Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang merupakan Doctoral dissertation, di Universitas Negeri Padang. Hasil penelitiannya menunjukkan layanan informasi model *problem based learning* efektif untuk meningkatkan *self control* peserta didik. Terjadi peningkatan skor *self control* pada kelompok eksperimen

dan kelompok kontrol dimana kelompok eksperimen mengalami peningkatan lebih besar daripada kelompok kontrol.

Kesimpulan di atas dapat dilihat bahwa kontrol diri merupakan aspek penting yang harus dimiliki oleh setiap siswa. Siswa diharapkan memiliki keterampilan untuk mengatur diri sendiri khususnya dalam belajar. Namun kenyataan di lapangan siswa tidak memiliki keterampilan dalam mengatur dan mengontrol diri untuk tetap berperilaku positif dan tidak terlibat pada perilaku menyimpang. Untuk itu perlunya peningkatan kontrol diri siswa melalui layanan informasi dengan memanfaatkan metode *problem based learning* oleh guru BK agar siswa dapat berhasil dalam belajar dan terhindar dari perilaku-perilaku yang tidak diharapkan serta siswa mampu memecahkan permasalahan yang dihadapinya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, yaitu banyaknya permasalahan yang timbul akibat rendahnya kontrol diri siswa. Adapun identifikasi masalah dari penelitian ini adalah:

1. Siswa tidak mampu dalam mengontrol emosinya sehingga mengambil keputusan yang tidak tepat dengan ikut tawuran
2. Siswa tidak mampu dalam mengontrol prilakunya sehingga mengambil hak milik orang lain (mencuri, merampok, korupsi)
3. Siswa tidak mampu dalam mengontrol prilakunya sehingga melakukan vandalism (perusakan terhadap benda)

4. Siswa tidak mampu mengontrol kognitifnya sehingga terjadinya penyalahgunaan obat terlarang
5. Siswa tidak mampu mengontrol diri dalam melaksanakan aturan yang ada di sekolah, sehingga tidak disiplin

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka peneliti membatasi permasalahan penelitian mengenai rendahnya kontrol diri siswa yang ditandai dengan siswa yang tidak disiplin di sekolah seperti sering datang terlambat, siswa bolos sekolah, dan siswa meribut pada saat proses pembelajaran berlangsung.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan *self control* sebelum dan sesudah diberikan layanan informasi dengan model *problem based learning* pada kelompok eksperimen?
2. Apakah terdapat perbedaan peningkatan *self control* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol?
3. Bagaimana tingkat eektivitas layanan informasi dengan model *problem based learning* dalam meningkatkan *self control* siswa?

E. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan *self control* siswa sebelum dan sesudah diberikan layanan informasi dengan model *problem based learning* pada kelompok eksperimen
2. Mendeskripsikan perbedaan peningkatan *self control* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol
3. Menguji efektivitas layanan informasi dengan model *problem based learning* dalam meningkatkan *self control* siswa

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini, adalah dibagi menjadi dua yaitu manfaat secara teoritis dan praktis, sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pengetahuan bagi pengembangan teori tentang pelaksanaan layanan informasi dalam meningkatkan *self control* pada siswa.
 - b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar penelitian lanjutan terkait layanan informasi dalam meningkatkan *self control* pada siswa.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi guru BK

Sebagai bahan untuk membantu dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling layanan informasi dengan menggunakan model *problem based learning*.

b. Bagi peneliti

Sebagai tambahan ilmu dan pemahaman tentang efektivitas layanan informasi dengan model *problem based learning* dalam meningkatkan *self control* pada siswa.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat menjadi acuan dalam penulisan dan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan efektivitas layanan informasi dengan model *problem based learning* dalam meningkatkan *self control* pada siswa.

d. Bagi siswa

Pemberian layanan informasi menggunakan model *problem based learning*, dapat membantu siswa berfikir lebih kritis, serta mampu mengontrol diri dalam mengambil tindakan, dan keputusan yang tepat ketika dihadapkan dengan suatu masalah, dan tentu diharapkan siswa akan mampu mengendalikan diri dalam mentaati aturan yang berlaku, baik disekolah ataupun didalam masyarakat.